

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Panas dimana :

1. Rata-rata sebelum diberikan intervensi jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) menunjukkan rerata 10.40gr% termasuk kategori anemia ringan (10-10.9 gr%) dengan standar deviasi 0.4652. Sedangkan rerata kadar hemoglobin sesudah pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) dengan rerata 11.42gr% termasuk kategori tidak anemia ( $\geq 11$  gr%) dengan standar deviasi 0.4246.
2. Rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok kontrol dari pre-test dengan rerata hemoglobin 10.28gr% termasuk kategori anemia ringan (10-10.9 gr%) dengan standar deviasi 0.4507, sedangkan post-test kadar hemoglobin dengan rerata hemoglobin 10.40gr% termasuk kategori anemia ringan (10-10.9 gr%) dengan standar deviasi 0.5021.
3. Ada Pengaruh Jus Terong Pirus (*Solanum Baetaceum*) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan nilai  $p\text{-value}=0.000 < 0.05$ .

#### B. Saran

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu

hamil trimester III. Oleh karena itu penelitian dapat menjadi dasar, referensi dan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang naturopathy.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai masukan untuk bisa menerapkan terapi non farmakologi pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian lain agar hasil ini dapat memberikan informasi atau gambaran contoh yang sangat berguna bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai variabel pemberian jus terong pirus (*Solanum Betaceum*) serta jus lain yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin seperti jus buah bit, jus tomat, jus wortel dan jus lainnya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi anemia.

